

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peningkatan Komunikasi Ekspresif melalui PECS (Picture Exchange Communication System) pada Anak dengan Autisme di SLB “X” Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan komunikasi ekspresif pada anak dengan autisme di SLB “X” Bandung dalam cara yang dapat dipahami orang lain dengan menggunakan PECS.

Subyek penelitian ini adalah 3 orang anak autisme yang berusia antara 9 – 14 tahun, tidak dapat mengungkapkan keinginan / kebutuhannya secara verbal (autis nonverbal), dan memiliki keterampilan motorik halus yang cukup, yaitu dapat mengambil dan menggenggam dengan cukup baik. Alat ukur yang digunakan berupa observasi terhadap setiap fase PECS yang dilakukan kepada subyek penelitian untuk melihat apakah masing-masing anak autis mampu melakukan komunikasi ekspresif pada setiap fase. Validitas alat ukur menggunakan content validity.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi ekspresif pada anak dengan autisme di SLB “X” Bandung dalam cara yang dapat dipahami oleh orang lain meningkat melalui pemberian PECS. Pemberian reinforcement berupa makanan atau mainan yang disukai anak autis selama pelaksanaan intervensi PECS turut berpengaruh terhadap kemudahan anak autisme dalam mempelajari PECS. Adanya pengulangan yang dilakukan dalam mempelajari PECS menyebabkan perilaku yang diajarkan selama treatment dapat tersimpan dalam long-term memory dan dilakukan kembali.

Saran teoretis untuk penelitian selanjutnya adalah mengontrol confounding variable pada responden, seperti tingkat kecerdasan, dan memastikan reinforcement yang digunakan efektif bagi subyek penelitian. Saran praktis untuk pihak SLB “X”, teknik PECS dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diberikan kepada anak autisme guna memfasilitasi anak autisme dalam melakukan komunikasi agar dapat dipahami oleh orang lain dan dapat memberikan pelatihan mengenai PECS bagi orangtua yang memiliki anak autisme yang terhambat dalam berkomunikasi secara verbal agar orangtua dapat mengajarkan anak mereka menggunakan PECS sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain.

ABSTRACT

This study entitled Improved Expressive Communication through PECS (Picture Exchange Communication System) in Children with Autism in SLB "X" Bandung. The purpose of this study is to determine the increase in expressive communication in children with autism in SLB "X" Bandung in a way that can be understood others by using PECS.

The subjects of this study are 3 children with autism aged between 9-14 years old, can not disclose the desire / need verbal (autistic nonverbal), and has a sufficient fine motor skills, which can pick up and grasp quite well. Measuring instruments used in the form of observation of each phase of PECS made the subject of a study to see whether each autistic child is able to expressive communicate in every phase. The validity of the measuring instrument using content validity.

The results showed that the expressive communication in children with autism in SLB "X" Bandung in a way that can be understood by others increased through the provision of PECS. The provision of reinforcement in the form of a preferred food or toys of autistic children throughout the intervention PECS helped influence on the ease of children with autism in learning PECS. Repetition is done in studying PECS causes the behavior taught during treatment can be stored in long-term memory and re-do.

Theoretical suggestions for future research is to control confounding variables on respondents, such as the level of intelligence, and ensuring the effectiveness of reinforcement used for the study subjects. Practical suggestions to SLB "X", PECS technique can be considered to be given to children with autism in order to facilitate children with autism in the communication that can be understood by others and can provide training on PECS for parents of children with autism who are hampered in communicating verbally that parents can teach their children use PECS as a medium to communicate with others.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian	iii
Lembar Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian	iv
Abstrak	iii
Abstract	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Maksud, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.3.3 Kegunaan Penelitian	10
1.3.3.1 Kegunaan Praktis	10
1.3.3.2 Kegunaan Teoretis	11

1.4 Metodologi Penelitian	11
---------------------------------	----

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Augmentative and Alternative Communication (AAC)	12
2.2 Picture Exchange Communication System (PECS)	16
2.3 Autisme	30
2.3.1 Definisi Autisme	30
2.3.2 Kriteria <i>Autism Spectrum Disorder</i>	33
2.4 Komunikasi pada Anak Autis	35
2.5 Kerangka Pikir	41
2.6 Asumsi	51
2.7 Hipotesis	51

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian/ Rancangan Penelitian	52
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
3.2.1 Variabel dalam Penelitian	53
3.2.2 Definisi Konseptual	53
3.2.2.1 Definisi Konseptual <i>Independent Variable</i>	53
3.2.2.2 Definisi Konseptual <i>Dependent Variable</i>	54
3.2.3 Definisi Operasional	54
3.2.3.1 Definisi Operasional <i>Independent Variable</i>	54
3.2.3.2 Definisi Operasional <i>Dependent Variable</i>	56

3.3 Pelaksanaan PECS	58
3.4 Alat Ukur	63
3.4.1 Alat Ukur Komunikasi	63
3.4.2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	67
3.4.2.1 Validitas Alat Ukur	67
3.4.2.2 Reliabilitas Alat Ukur	68
3.5 Populasi Penelitian dan Karakteristik Populasi.....	68
3.5.1 Populasi Penelitian	68
3.5.2 Karakteristik Populasi	68
3.6 Teknik Analisa Data	68

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Kasus	69
4.1.1 Kasus Subyek 1	69
4.1.1.1 Identitas	69
4.1.1.2 Keluhan	70
4.1.1.3 Status Praesens	70
4.1.1.4 Hasil Penelitian	72
4.1.1.4.1 Hasil <i>Pretest</i>	72
4.1.1.4.2 Hasil <i>treatment</i> PECS	73
4.1.1.4.3 Hasil <i>Posttest</i> 1	79
4.1.1.4.4 Hasil <i>Posttest</i> 2	80
4.1.1.4.5 Hasil <i>Posttest</i> 3	81

4.1.2 Kasus Subyek 2	82
4.1.2.1 Identitas	82
4.1.2.2 Keluhan	82
4.1.2.3 Status Praesens	83
4.1.2.4 Hasil Penelitian	84
4.1.2.4.1 Hasil <i>Pretest</i>	84
4.1.2.4.2 Hasil <i>treatment</i> PECS	85
4.1.2.4.3 Hasil <i>Posttest</i> 1	92
4.1.2.4.4 Hasil <i>Posttest</i> 2	93
4.1.2.4.5 Hasil <i>Posttest</i> 3	94
4.1.3 Kasus Subyek 3	95
4.1.3.1 Identitas	95
4.1.3.2 Keluhan	95
4.1.3.3 Status Praesens	96
4.1.3.4 Hasil Penelitian	97
4.1.3.4.1 Hasil <i>Pretest</i>	97
4.1.3.4.2 Hasil <i>treatment</i> PECS	98
4.1.3.4.3 Hasil <i>Posttest</i> 1	109
4.1.3.4.4 Hasil <i>Posttest</i> 2	110
4.1.3.4.5 Hasil <i>Posttest</i> 3	111
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	116
4.2.1 Pembahasan Hasil Penelitian Subyek 1	116
4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian Subyek 2	120

4.2.3 Pembahasan Hasil Penelitian Subyek 3	124
4.2.4 Perbandingan Hasil 3 Subyek	127

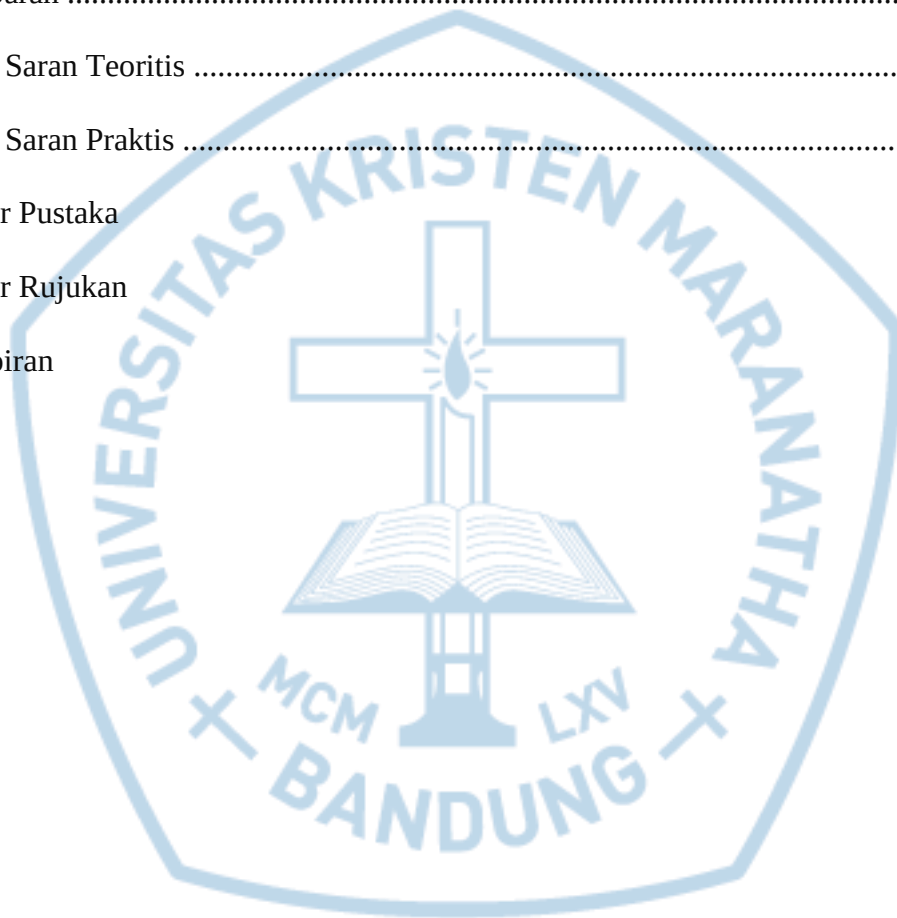
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	130
5.2 Saran	130
5.2.1 Saran Teoritis	130
5.2.2 Saran Praktis	131

Daftar Pustaka

Daftar Rujukan

Lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan pelaksanaan PECS	60
Tabel 3.2 Panduan observasi <i>pre-test</i> mengenai komunikasi ekspresif anak autis.....	64
Tabel 3.3 Panduan observasi <i>post-test</i> mengenai komunikasi ekspresif anak autis.....	65
Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-test</i> Subyek 1	72
Tabel 4.2 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 1 Subyek 1.....	73
Tabel 4.3 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 2 Subyek 1	74
Tabel 4.4 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 3 Subyek 1	75
Tabel 4.5 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 4 Subyek 1	76
Tabel 4.6 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 5 Subyek 1	77
Tabel 4.7 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 6 Subyek 1	78
Tabel 4.8 Hasil <i>Post-test</i> 1 Subyek 1	79
Tabel 4.9 Hasil <i>Post-test</i> 2 Subyek 1	80
Tabel 4.10 Hasil <i>Post-test</i> 3 Subyek 1	81
Tabel 4.11 Hasil <i>Pre-test</i> Subyek 2	84
Tabel 4.12 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 1 Subyek 2	85
Tabel 4.13 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 2 Subyek 2	86
Tabel 4.14 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 3 Subyek 2	87
Tabel 4.15 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 4 Subyek 2	88
Tabel 4.16 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 5 Subyek 2	89

Tabel 4.17 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 6 Subyek 2	90
Tabel 4.18 Hasil <i>Post-test</i> 1 Subyek 2	92
Tabel 4.19 Hasil <i>Post-test</i> 2 Subyek 2	93
Tabel 4.20 Hasil <i>Post-test</i> 3 Subyek 2	94
Tabel 4.21 Hasil <i>Pre-test</i> Subyek 3	97
Tabel 4.22 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 1 Subyek 3	98
Tabel 4.23 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 2 Subyek 3	102
Tabel 4.24 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 3 Subyek 3	102
Tabel 4.25 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 4 Subyek 3	104
Tabel 4.26 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 5 Subyek 3	106
Tabel 4.27 Hasil <i>Treatment</i> PECS fase 6 Subyek 3	108
Tabel 4.28 Hasil <i>Post-test</i> 1 Subyek 3	109
Tabel 4.29 Hasil <i>Post-test</i> 2 Subyek 3	110
Tabel 4.30 Hasil <i>Post-test</i> 3 Subyek 3	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	50
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	53



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Pelaksanaan Setiap Fase PECS pada Ketiga Subyek	112
Grafik 4.2 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Ketiga Subyek	115



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Heteroanamnesa terhadap Orangtua (Ibu)

Lampiran A1 Hasil Heteroanamnesa terhadap Orangtua (Ibu) A

Lampiran A2 Hasil Heteroanamnesa terhadap Orangtua (Ibu) S

Lampiran A3 Hasil Heteroanamnesa terhadap Orangtua (Ibu) Z

Lampiran B Hasil Heteroanamnesa terhadap Guru

Lampiran B1 Hasil Heteroanamnesa terhadap Guru A

Lampiran B2 Hasil Heteroanamnesa terhadap Guru S

Lampiran B3 Hasil Heteroanamnesa terhadap Guru Z

Lampiran C Hasil Observasi

Lampiran C1 Hasil Observasi A

Lampiran C2 Hasil Observasi S

Lampiran C3 Hasil Observasi Z

Lampiran D *Informed Consent*